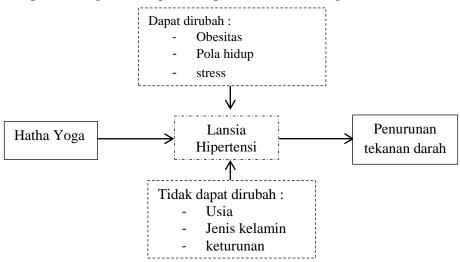
### **BAB III**

### KERANGKA KONSEP

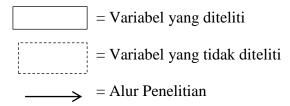
## A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan konsep yang berkaitan dengan bagaimana seorang peneliti menyusun teori atau menghubugkan bebapa faktor prioritas atau fsktor penting untuk suatu masalah. Dapat dijabarkan dan disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan merupakan suatu bingkai yang mendasari pemecahan masalah serta untuk merumuskan hipotesis, sehingga kerangka konsep merupakan formulasi atau simplikasi dari tinjauan pustakam yang mendukung sebuah riset (Suratman dkk, 2022).

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini, sebagai berikut:



## Keterangan:



Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Hatha Yoga terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi di Desa Pandak Bandung

### **Tahun 2024**

# B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian, karena itu penelitian tidak akan berjalan tanpa variabel yang diteliti. Karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian (Hafni, 2021). Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

### a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent*) sering disebut variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel nenas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (bebas) (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah *Hatha yoga*.

### b. Variabel terikat

Variabel terikat (dependent) merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya atau ditentukan oleh variabel lain. Sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen (Sugiyono, 2019) Dalam penelitian ini variabel terikat adalah tekanan darah.

Tabel 1

Definisi Operasional Pengaruh Hatha Yoga terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi di Desa Pandak Bandung Tahun 2024

| No | Variabel   | Definisi    | Alat | Skala |  |
|----|------------|-------------|------|-------|--|
|    | Penelitian | Operasional | Ukur | Data  |  |
| 1  | 2          | 3           | 4    | 5     |  |

| 1 | 2                                  | 3  | 4                                    | 5   |
|---|------------------------------------|--|--------------------------------------|---|
|   | independe<br>nt : Hatha<br>Yoga    | Hatha Yoga selama 20-<br>40 menit, sebanyak dua<br>kali dalam seminggu<br>selama dua minggu.   | Oprasional<br>Prosedur<br>Hatha Yoga | -   |
| 2 | Variabel dependent : tekanan darah | Hasil pengukuran tekanan puncak yang terjadi saat ventrikel berkontraksi disebut tekanan sistolik dan tekanan terendah terjadi saat jantung beristirahat. Tekanan darah diukur sebelum diberikan intervensi dan setelah 3 minggu diberikan intervensi. | Tensimeter<br>digital                | Rasio  - Prehipertensi (sistol 120-139 mmHg, Diastole 80-89 mmHg)  - Hipertensi Derajat 1 (sistole 140-159 mmHg, diastole 90-99 mmHg)  - Hipertensi Derajat 2 (sistole ≥160 mmHg, diastole ≥100 mmHg) |

# C. Hipotesis Penelitian

1

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diberikan terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah masalah dalam penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2019). Berdasarkan landasan teori yang ada maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada Pengaruh Hatha Yoga Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi di Desa Pandak Bandung Tahun 2024.